

**KORELASI ANTARA KEGIATAN AMAL BAKTI SANTRI (ABAS)
DENGAN SIKAP EMPATI SISWA KELAS VIII PUTERI SMP
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

Risma Nur Amalina
NIM. 12410207

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risma Nur Amalina
NIM : 11410207
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya dan penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesajaranaannya.

Yogyakarta, 27 November 2015

Yang Menyatakan



Risma Nur Amalina
NIM. 12410207



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Risma Nur Amalina
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Risma Nur Amalina
NIM : 12410207
Judul Skripsi : Korelasi Antara Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) Dengan Sikap Empati Siswa Kelas Viii Puteri SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2015
Pembimbing,

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/237/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KORELASI ANTARA KEGIATAN AMAL BAKTI SANTRI (ABAS)
DENGAN SIKAP EMPATI SISWA KELAS VIII PUTERI
SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Risma Nur Amalina

NIM : 12410207

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 29 Desember 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 08 JAN 2016



Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لَئِن لَّهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا
مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) belaku lemah lembut kepada mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tenrulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka mohon ampunkanlah untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah mencintai orang yang bertawakal.

(Qs. Ali Imran : 159)¹

¹Departemen agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Darus Sunah, 2002) hal. 72

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Risma Nur Amalina, Korelasi Antara Kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) Dengan Sikap Empati Siswa Kelas VIII Puteri SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. Latar belakang penelitian ini adalah melihat kondisi yang terjadi di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan, didapati bahwa sebagian besar santri berasal dari keluarga menengah keatas, sehingga merasa semua kebutuhannya sudah terpenuhi dan merasa cukup. Berbeda dengan santri lainnya yang berasal dari keluarga sederhana yang hidup dalam kesederhanaan. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah seberapa tinggi sikap empati siswa, seberapa efektif Pelaksanaan Kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) dan apakah ada korelasi yang signifikan antara Kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) Dengan Sikap Empati Siswa Kelas VIII Puteri SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya korelasi antara Kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) Dengan Sikap Empati Siswa Kelas VIII Puteri SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, Penelitian ini mengambil sampel 50% dari jumlah populasi kelas VIII (157 siswa) yaitu sebanyak 78 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket. Analisis instrument meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 30 butir soal kegiatan Amal bakti santri terdapat 26 butir soal yang valid, dan 30 butir soal sikap empati terdapat 26 butir soal yang valid. Sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,721 untuk sikap empati dan 0,731 untuk kegiatan Amal bakti santri yang dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Tingkat sikap empati siswa kelas VIII Puteri Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta berada dalam kategori tinggi, hal ini dibuktikan dengan hasil mean 86,69 yang berada pada kategori “tinggi”. 2). Efektivitas pelaksanaan kegiatan Amal Bakti santri (ABAS) di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta berada dalam kategori efektif, hal ini dibuktikan dengan mean 85,17 yang berada dalam kategori “efektif”. 3). Hubungan antara efektivitas pelaksanaan kegiatan Amal Bakti santri (ABAS) dengan sikap empati siswa kelas VIII Puteri Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta adalah positif dan signifikan, hal ini terbukti dengan hasil analisis data statistik *product moment* sebesar 0,338 jika hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai $t_{df 76}$, “ r ” tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,227, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dan diinterpretasikan dengan tabel nilai r_{xy} termasuk kategori lemah atau rendah. Adapun kontribusi kegiatan Amal Bakti Santri terhadap empati siswa adalah sebesar 11,42%.

Kata kunci : Amal Bakti Santri, Empati

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, وبه نستعين على امور الدنيا و الدين, أشهد أن لا إله إلا الله و حده
لا شريك له و اشهد ان محمدا رسوله لا نبي بعده, اللهم صل على محمد و على اله و
صحابه أجمعين, اما بعد

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) Dengan Empati Siswa Kelas VIII Puteri SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta”, penulis menyadari banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

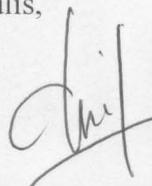
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, MA selaku Penasehat Akademik penulis.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si . selaku pembimbing skripsi.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh keluarga Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta
7. Kedua orang tua ayahanda Muhtarom dan ibunda Ipah Latipah yang tak pernah lelah mengingatkan penulis untuk semangat menulis skripsi ini.
8. Untuk kakak, adik, sahabat-sahabat dan Partner Skripsi. Terimakasih atas doa, dukungan dan kerjasama kalian.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 16 November 2015

Penulis,



Risma Nur Amalina

NIM. 12410207

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSERTUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	9
F. Hipotesis	22
G. Kerangka Berfikir	22
H. Metodologi Penelitian	23
I. Sistematika Pembahasan	38

BAB II GAMBARAN UMUM di SMP MUHAMADIYAH BOARDING SCHOOL PRAMBANAN

A. Letak Geografis	41
B. Sejarah Singkat Berdirinya	42
C. Visi dan Misi.....	45

D. Struktur organisasi	47
E. Kurikulum	47
F. Proses KBM dan Ekstrakurikuler	51
G. Guru dan karyawan dan siswa	54
H. Sarana dan prasarana	56

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Uji coba instrument	
1. Analisis validitas	58
2. Analisis reliabilitas	62
B. Uji prasyarat analisis	
1. Uji normalitas	63
2. Uji linieritas	64
C. Analisis data	
1. Analisis deskriptif sikap empati	65
2. Analisis deskriptif kegiatan amal bakti santri	69
3. Analisis korelasi	72
D. Pembahasan	77

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	80
C. Penutup.....	81

DAFTAR PUSTAKA	82
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	85
-------------------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/UU/1987.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s\	es (titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	zet (titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (titik di bawah)
ط	tha'	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (titik di bawah)
ع	'ain	' -	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	ha'	H	Ha

ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	ya`	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدّين *Muta' aqqidain*

عدّة *'Iddah*

C. Ta' Marbutah diakhir kata

1. Bila mati ditulis

هبة *Hibbah*

جزية *Jizyah*

2. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis

نعمة الله *Ni' matullāh*

زكاة الفطر *Zakātulfit}ri*

D. Vokal Pendek

Fathah (_ َ _) ditulis a, Kasrah (_ ِ _) ditulis i, dan Dammah (_ ُ _) ditulis u.

Contoh : أحمد ditulis *ahmada*

رفيق ditulis *rafiqa*

صلح ditulis *s}aluh}a*

E. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis *i>*

ميثاق ditulis *mi>s\āq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis *u>*

أصول ditulis *us}u>l*

F. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *wat}a 'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *raba>ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuz}u>na*

G. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al*.

البقرة ditulis *al-Baqarah*

2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa>'*

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: Kazi (*qadji*).

H. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

نوى الفروض *Z\awi al-furu>d}*

السنة اهل *Ahl as-sunnah*

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Daftar Populasi Kelas VIII	26
TABEL II	: Kisi-Kisi Instrumen Kegiatan ABAS	30
TABEL III	: Skala Penilaian ABAS	31
TABEL IV	: Kisi-Kisi Instrumen Sikap Empati	31
TABEL V	: Skala Penilaian Empati	32
TABEL VI	: INterpretasi KorelasI	37
TABEL VII	: Struktur Kurikulum	49
TABEL VIII	: Jadwal Kegiatan Harian Santri	51
TABEL IX	: Data Guru Dan Karyawan	55
TABELX	: Data Tingkat Pendidikan Guru	55
TABEL XI	: Data Sarpras	56
TABEL XII	: Uji Validitas Instrumen Sikap Empati	59
TABEL XIII	: Uji Validitas Instrumen Kegiatan ABAS	60
TABEL XIV	: Uji Reliabilitas Sikap Empati	62
TABEL XV	: Uji Reliabilitas Kegiatan Abas	63
TABEL XVI	: Uji Normalitas	64
TABEL XVII	: Uji Linieritas	65
TABEL XVIII	: Hasil Skor Empati	67
TABEL XIX	: Hasil Skor Amal Bakti Santri	71
TABEL XX	: Hasil Korelasi	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman wawancara	85
Lampiran II	: Pedoman dokumentasi	86
Lampiran III	: Angket siswa	89
Lampiran IV	: Catatan lapangan	94
Lampiran V	: Catatan lapangan	95
Lampiran VI	: Catatan lapangan.....	96
Lampiran VII	: Uji validitas soal	97
Lampiran VIII	: Uji reliabilitas	99
Lampiran IX	: Uji normalitas dan linieritas	101
Kampiran X	: Uji korelasi	102
Lampiran XI	: Hasil angket	103
Lampiran XII	: Hasil penyekoran	110
Lampiran XIII	: Surat izin penelitian	
Lampiran XIV	: Surat penunjukan skripsi	
Lampiran XV	: Kartu bimbingan	
Lampiran XVI	: Pernyataan berjilbab	
Lampiran XVII	: Sertifikat	
	1. SOSPEM	
	2. TOEFL	
	3. IKLA	
	4. ICT	
	5. OPAK	
	6. PPL 1	
	7. KKN-PPL	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya setiap manusia diciptakan berbeda, oleh karena itu perbedaan pemikiran, persepsi, dan visi menjadi sebuah kemakluman. Kemampuan menerima dan menghargai perbedaan harus dikembangkan sejak dini. Dengan kata lain, seorang anak harus belajar menerima dan menghadapi perbedaan pada kehidupan sosial. Modal anak untuk mengatasi perbedaan ini adalah *social life skill*.²

Empati merupakan salah satu bagian penting dalam *social life skill*. Empati merupakan inti emosi moral yang membantu anak memahami perasaan orang lain. Empati membuatnya menjadi peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, mendorongnya menolong orang yang kesusahan atau kesakitan, serta menuntutnya memperlakukan orang dengan kasih sayang. Empati yang kuat mendorong anak bertindak benar karena ia bisa melihat kesusahan orang lain sehingga mencegahnya melakukan tindakan yang dapat melukai orang lain. Kemampuan berempati merupakan kemampuan untuk paham, tentang rasa dan memberikan perhatian kepada orang lain. Borba (2008) memaparkan bahwa kemampuan berempati merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain. Semakin dalam rasa empati seseorang, semakin tinggi rasa hormat dan sopan santunnya kepada

² Daniel Goleman, *Emocional Intelligence*, Penerjemah : T. Hermaya, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997) hal 35

sesama. Biasanya orang yang memiliki sikap empati ini sangat peduli dan rela bertindak untuk memberikan bantuannya kepada siapa saja yang memang benar benar harus dibantu.³

Saat ini tingkat empati pada anak cukup rendah, penyebab merosotnya kemampuan berempati sangatlah kompleks. Lingkungan tempat anak-anak dibesarkan saat ini meracuni kecerdasan berempati mereka. Sejumlah faktor sosial kritis yang membentuk karakter berempati secara perlahan mulai runtuh seperti pengawasan orang tua lemah, kurangnya teladan perilaku berempati, pendidikan spiritual relatif sedikit, pola asuh yang jelek, dan sekolah yang kurang memberikan stimulasi terhadap pertumbuhan empati. Selain masalah tersebut, anak-anak juga secara terus menerus menerima masukan dari luar yang bertentangan dengan norma-norma. Tantangan semakin besar karena pengaruh buruk tersebut muncul dari berbagai sumber yang mudah didapat anak-anak seperti televisi, film, video permainan, internet yang memberikan pengaruh buruk bagi kepribadian anak karena menyodorkan pelecehan, dan kekerasan,

Mengatasi hal tersebut, pemerintah melakukan berbagai cara, salah satunya dengan pendidikan program pendidikan karakter. Menurut berkowitz, pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan perkembangan pelajar. Sehingga hasil program pendidikan karakter adalah sekumpulan karakteristik psikologis yang memungkinkan dan mendorong untuk terus tumbuh menjadi agen moral. Beberapa hasil dari pendidikan karakter antara lain nilai moral

³ Michele Borba, *Membangun Kecerdasan Moral*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal 34

(Sikap Proposional, Motif), kompetensi penalaran sosio-moral (*Perspective-Taking*, penalaran moral), kompetensi moral emosional (Empati, Simpati), Prasosial, *Self-System* (identitas moral, nurani), kompetensi perilaku, (kemampuan mengutarakan ketidaksetujuan dengan cara yang tepat, mampu menyelesaikan masalah), sikap pengetahuan diri dan perhatian terhadap issue etis dan sekumpulan karakter yang mendukung motif proposional dan cenderung terhadap bangsa (tekun, berani). Program tersebut sangatlah sesuai dengan kurikulum pendidikan Islam yang sangat memperhatikan seluruh aspek peserta didik yaitu aspek jasmani, rohani, akal, dan moral.⁴

Fakta menunjukkan bahwa banyak generasi bangsa yang cerdas secara akal dan terdidik secara formal serta berwawasan luas, tetapi tidak memiliki jaminan mempunyai komitmen berkarakter⁵. Maka disinilah peran guru dituntut aktif dan kreatif untuk dapat menunjang pembelajaran PAI terutama dalam pembentukan sikap empati peserta didik. Semua itu dapat dilakukan melalui tauladan atau pembinaan kepada peserta didik baik dilingkungan sekolah ataupun diluar sekolah sehingga peserta didik mempunyai tauladan yang bisa ditiru melalui praktek nyata dalam berakhlak. Pembentukan sikap empati tidak hanya menjadi tanggung jawab guru disekolah saja, tetapi peran orang tua dan masyarakat juga ikut menyiapkan generasi yang akan datang supaya terlahir generasi unggul dan berpendidikan yang berkarakter

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remadja Rosdakarya, 1991), hal. 65.

⁵ Suliswiyadi, *Mewujudkan Sekolah Berbasis Moral*, dalam www.suaramerdeka.com di yahoo.com 2001

Berdasarkan hasil pengamatan tentang kondisi yang terjadi di SMP Muhamadiyah Boarding School (MBS) Prambanan, didapati bahwa sebagian besar santri berasal dari keluarga menengah keatas, sehingga sebagian besar santri merasa semua kebutuhannya sudah terpenuhi dan merasa cukup. Berbeda dengan santri lainnya yang berasal dari keluarga sederhana yang hidup dalam keterbatasan, kondisi ini menyebabkan timbulnya sikap yang berbeda dalam diri santri yaitu ada yang individualism, tidak peduli terhadap orang lain serta belum bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya.. Menurut salah seorang guru disekolah tersebut menjelaskan bahwa ketimpangan yang terjadi itu dipengaruhi dari factor dalam diri siswa itu sendiri dan juga factor yang berasal dari luar seperti sikap guru, motivasi, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta interaksi dengan sesama teman. Oleh karena itu sekolah tersebut merasa program kegiatan sekolah yang dapat membentuk sikap berempati sangatlah penting dan perlu dilaksanakan sebagai upaya dalam menanamkan kepedulian siswa terhadap orang tua, teman, guru atau masyarakat sekitar. Yaitu dengan mengadakan kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS).⁶

Kegiatan ini merupakan bentuk praktek langsung santri dalam kehidupan bermasyarakat, Selama kegiatan santri bermukim di rumah-rumah warga yang sudah ditentukan kriterianya, seperti rumah yang belum beralaskan tembok, dindingnya masih permanen, dan atapnya dari bambu. Disana santri ikut merasakan apa yang dialami oleh keluarga yang

⁶ Hasil wawancara dengan ustazah Tin Guru di SMP muhamadiyah boarding school prambanan pada tanggal 9 Mei 2015

ditempatinya, serta melatih kepekaan terhadap kondisi sekitar selama proses kegiatan.

Kegiatan tersebut tentu tidak selamanya menghasilkan nilai positif dalam pandangan santri di sekolah SMP Muhamadiyah Boarding School (MBS) ada juga yang berpandangan negative, khususnya pengaruh dalam sikap empati siswa. Hal ini mendorong penulis untuk menyusun skripsi berjudul *“KORELASI ANTARA KEGIATAN AMAL BAKTI SANTRI (ABAS) DENGAN EMPATI SISWA KELAS VIII PUTERI SMP MUHAMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA.”*

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pokok bahasan dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa tinggi empati siswa kelas VIII Puteri SMP Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) di kelas VIII Puteri SMP Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta ?
3. Apakah ada korelasi antara kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) dengan empati siswa kelas VIII Puteri SMP Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui empati siswa kelas VIII Puteri SMP Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta

- b. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) di kelas VIII Puteri SMP Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kegiatan amal bakti santri (ABAS) dengan empati siswa kelas VIII Puteri SMP Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan teoretis

- 1). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
- 2). Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan teoritis dalam mengintegrasikan pembentukan empati dalam suatu kegiatan.

b. kegunaan praktis

- 1). Bagi sekolah, sebagai sumbangan bagi para guru di sekolah Muhamadiyah Boarding School (MBS) Prambanan untuk membantu dalam pembentukan empati siswa dalam kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)
- 2). Bagi peneliti, untuk memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang permasalahan yang terjadi. Hal ini berkaitan dengan pengaruh kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) terhadap pembentukan empati siswa.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian skripsi ini terlebih dahulu penulis menelaah beberapa skripsi yang berkaitan dengan apa yang akan penulis tuangkan dalam skripsi ini agar dapat memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis paparkan dan terlihat perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut skripsi-skripsi yang berkaitan :

1. Muhammad Ngirhasan, Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam dengan judul "*hubungan antara keaktifan mengikuti pengajian nurul istiqomah dengan kemampuan empati remaja Dusun Nologaten Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta*" (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005). Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan : terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti pengajian dengan kemampuan empati remaja Dusun Nologaten Catur Nunggal Depok Sleman Yogyakarta tahun 2004/2005. Keaktifan pengajian seseorang akan berpengaruh terhadap kemampuan empati. Semakin aktif mengikuti pengajian, maka semakin tinggi kemampuan empatinya, begitu juga sebaliknya. Hal ini sesuai dengan pendapat goeleman bahwa wadah sebuah kelompok dapat berinteraksi dengan orang lain dan semakin aktif dalam sebuah kelompok akan dapat menyesuaikan diri.⁷
2. Isna astarini, mahasiswi jurusan Psikologi dengan judul "*peningkatan empati melalui program berbasis penguatan sumber daya psikologis*

⁷ Muhammad Ngirhasan, Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Pengajian Nurul Istiqomah Dengan Kemampuan Empati Remaja Dusun Nologaten Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta, *skripsi*, fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta” (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013). Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan nilai $p=0,096(p<0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program berbasis penguatan sumber daya psikologis mampu memberikan pengaruh terhadap empati, akan tetapi pengaruh yang diberikan oleh program tersebut tidak signifikan.⁸

3. G. Y Asih, M. M. S, penelitian dengan judul “*Perilaku Proposional Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Empati*” dari universitas Muria Kudus. Penelitian ini menggunakan metode dengan menyebarkan skala perilaku proposional, empati dan kematangan emosi pada 49 obyek yang kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi dan I-test. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara empati, kematangan emosi terhadap perilaku proposional, serta tidak ada perbedaan perilaku sosial antara laki-laki dan perempuan.⁹

Dari uraian diatas, penulis berkesimpulan bahwa skripsi yang penulis angkat mempunyai perbedaan mendasar dengan penelitian yang sudah ada. Perbedaan tersebut pada skripsi pertama yaitu terletak pada kegiatannya, adapun yang penulis teliti adalah kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS). Sedangkan dengan skripsi kedua yaitu terletak pada tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui pengaruh program berbasis penguatan sumber daya

⁸ Isna astarini, peningkatan empati melalui program berbasis penguatan sumber daya psikologis pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, *skripsi*, fakultas psikologi dan humaniora UIN sunan kalijaga Yogyakarta 2013

⁹ G. Y Asih, *Perilaku Proposional Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Empati*”, *skripsi*, universitas muria kudus, 2009

psikologis terhadap peningkatan empati pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kegiatan amal bakti santri dengan sikap empati siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta. Adapun perbedaan pada penelitian ketiga yaitu pada penelitian ini sikap empati digunakan untuk mengukur perilaku proposional sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah untuk mengetahui hubungan kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) terhadap sikap empati siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Empati

a. Pengertian Empati

Empati merupakan arti kata dari “*Emfulung*” yang dipakai oleh para psikolog Jerman, secara harfiah ia berarti “*Merasa Kedalam*”. Empati berasal dari Yunani “*Pathos*” yang berarti perasaan yang mendalam dan kuat yang mendekati penderitaan, dan kemudian diberi awalan “*In*”. Kata ini paralel dengan “*Simpaty*” atau kecenderungan hati.¹⁰ Menurut Pink, Empati merupakan kemampuan untuk membayangkan diri pada posisi orang lain dan memahami dengan intuisi apa yang dirasakan orang tersebut. Ia juga menambahkan bahwa

¹⁰ Rollo May, Terjemahan Darmin Ahmad, Afufah Inayah, *Seni Konseling*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997), Hal.71.

empati merupakan suatu tindakan imajinatif yang berani serta realitas virtual paling tinggi yang dilakukan secara spontan.¹¹

Abu Ahmadi (1998) berpendapat, empati adalah suatu kecenderungan untuk merasakan sesuatu yang dilakukan orang lain, andaikata dia dalam situasi yang lain. Karena empati merupakan perasaan yang efektif di dalam situasi orang lain didorong oleh emosinya seolah-olah dia ikut mengambil bagian dalam gerakan orang lain.¹²

Pada dasarnya Empati adalah tentang emosi, Daniel Goleman mengatakan bahwa emosi orang yang jarang diekspresikan ke dalam kata-kata, akan tetapi lebih banyak diekspresikan melalui tanda-tanda. Hal ini karena kebanyakan dari model emosi adalah nonverbal, berbeda dengan model rasional yang melalui kata-kata. Lebih lanjut Goleman menyatakan bahwa kemampuan untuk memahami bahasa komunikasi nonverbal dibangun dari kesadaran diri (*Self-Awareness*) dan kontrol diri (*Self-Control*).

Selanjutnya, Hurlock mengungkapkan bahwa empati adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain.¹³

¹¹ D. H. Pink, "A Whole New Mind, Alih Bahasa: Rusli," (Yogyakarta: Think, 2007) Hal 54

¹² Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hal. 105.

¹³ Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Edisi Keenam. (Jakarta: Erlangga, 1999), hal. 118

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud dengan empati adalah suatu sikap untuk menguasai kecenderungan merasakan sesuatu terhadap orang lain sehingga merasa bersatu, ikut mengambil bagian sehingga mengadakan respon untuk melakukan sesuatu, baik melalui respon verbal maupun non verbal berdasarkan apa yang saat itu dia lihat atau dengar, tanpa harus kehilangan kesadaran tentang milik siapa perasaan tersebut. Berkaitan dengan akhlak empati tercermin hubungan kewajiban seorang muslim yang digariskan dalam islam

b. Ciri-Ciri Empati

Menurut Daniel Goleman, ciri-ciri empati dibagi menjadi 3 (tiga) hal diantaranya sebagai berikut :¹⁴

- 1) Ikut merasakan (*Sharing Feeling*) kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain, misalkan perasaan gembira, sedih, marah, malu, takut, dan rasa bersalah.
- 2) Dibangun berdasarkan kesadaran diri, semakin kita mengetahui emosi diri sendiri semakin terampil kita membaca emosi orang lain, karena mengandung unsur sikap mandiri, berpendapat positif dan dapat menyesuaikan diri.
- 3) Peka terhadap bahasa isyarat, karena emosi lebih diungkapkan melalui bahasa isyarat atau non verbal. Bahasa non verbal ini meliputi menangis, senyum, cemberut dan tertawa.

¹⁴ Daniel goleman, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999),hal 214.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa ciri-ciri empati adalah ikut merasakan, Dibangun berdasarkan kesadaran diri, Peka terhadap bahasa isyarat. Ciri-ciri tersebut dijadikan acuan dalam penelitian kali ini.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Empati

Hoffman, mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menerima dan memberi empati antara lain sebagai berikut ¹⁵:

1) Sosialisasi

Sosialisasi dapat mempengaruhi empati melalui permainan-permainan yang memberikan peluang kepada anak untuk mengalami sejumlah emosi, membantu untuk lebih berfikir dan memberikan perhatian kepada orang lain, serta lebih terbuka terhadap kebutuhan orang lain sehingga akan meningkatkan kemampuan berempati anak. Aktifitas kegiatan tidak hanya dapat menimbulkan respon prososial, tetapi juga dapat mengembangkan perasaan empati dalam diri anak

2) *Mood dan Feeling*

Ketika seseorang dalam situasi perasaan yang baik, maka ia akan berinteraksi dengan lebih baik serta lebih dapat menerima keadaan orang lain

¹⁵ *Ibid*, hal. 136

3) Proses belajar dan identifikasi

Melalui proses belajar, seseorang belajar membetulkan respon-respon yang khas dari situasi yang khas, yang disesuaikan dengan peraturan yang dibuat oleh orang tua atau rang dewasa lainnya. Apa yang telah dipelajari disuatu tempat pada situasi tertentu diharapkan dapat diterapkan pada waktu dan tempat yang lebih luas.

4) Situasi atau tempat

Pada situasi tertentu seseorang dapat berempati lebih baik dibandingkan dengan situasi yang lain.

5) Komunikasi dan Bahasa

Kemampuan untuk berkomunikasi dan menggunakan bahasa dengan baik sangat mempengaruhi seseorang dalam mengungkapkan dan menerima empati

6) Pengasuhan

Lingkungan keluarga yang membiasakan penerapan empati di rumah akan sangat membantu seseorang dalam menumbuhkan empati dalam dirinya. Hal ini dikarenakan salah satu dari proses belajar adalah dengan cara modeling.

Berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi empati di atas, faktor sosialisai, proses belajar, identifikasi serta pengasuhan menjadi faktor terpenting dalam penelitian kali ini. karena proses belajar dan identifikas dianggap mampu

mempengaruhi seseorang dalam menerima dan memberi empati. Hal ini terjadi karena melalui proses belajar, seseorang bisa belajar untuk menumbuhkan respon yang khas dari situasi tertentu yang sesuai dengan peraturan. Selain itu, juga terdapat faktor pegasuhan yang membantu seseorang dalam menumbuhkan empati dalam dirinya dan sosialisasi sebagai upaya pengenalan langsung terhadap kegiatan berempati tersebut sehingga memperoleh pengalaman dari hasil belajar, pegasuhan dan sosialisasi dan diharapkan dapat diterapkan pada waktu dan tempat yang lebih luas

d. Langkah-langkah membangun empati

Empati merupakan aspek penting dari kecerdasan moral, sehingga kapasitas empati harus dilatih dan dibangun sejak dini agar dapat berkembang dengan baik. Menurut Borba, ada tiga langkah yang bisa digunakan untuk membangun empati, antara lain :¹⁶

1) Membangkitkan kesadaran dan perbendaharaan ungkapan emosi.

Memahami emosi merupakan langkah dasar bagi empati, individu memerlukan keterampilan untuk mengungkapkan emosi dengan kata-kata ini yang dapat mewakili berbagai macam jenis emosi, sehingga dapat memahami perasaan orang lain.

¹⁶ Borba, *Building Moral Intelligence*, Alih Bahasa : Lina Yusuf, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 143.

2) Meningkatkan kepekaan terhadap perasaan orang lain.

Salah satu cara yang dapat membuat seseorang lebih peka adalah kemampuan untuk menafsirkan dengan tepat gejala emosi seseorang dari nada suara, postur tubuh, dan ekspresi wajah.

3) Mengembangkan empati terhadap sudut pandang orang lain.

Empati dapat ditumbuhkan dengan mendorong seseorang untuk membayangkan apa yang dirasakan oleh orang lain, menempatkan diri pada posisi tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui terdapat beberapa cara yang digunakan untuk mengembangkan empati seseorang, yaitu Membangkitkan kesadaran dan perbendaharaan ungkapan emosi, Meningkatkan kepekaan terhadap perasaan orang lain, serta Mengembangkan empati terhadap sudut pandang orang lain.

2. Tinjauan kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)

a. Pengertian kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)

Amal Bakti Santri (ABAS) adalah kegiatan tahunan yang dilaksanakan pada bulan desember. Kegiatan ini berlangsung sekitar 5-6 hari yang menerjunkan langsung para siswanya untuk berbaur dengan masyarakat. Kegiatan ini merupakan suatu program kegiatan yang dilakukan diluar sekolah sebagai upaya pembentukan sikap tanggung jawab, tolong menolong, menghargai dan melatih mandiri siswa, serta melatih kepekaan social dalam mengenal kehidupan bermasyarakat.

b. Tujuan kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)

Adapun tujuan diadakannya kegiatan ini adalah ¹⁷

- 1) Mendidik santri untuk tampil mandiri dan peka terhadap sesama
- 2) Mengajarkan akan kehidupan yang nyata dan dihadapi untuk setiap harinya
- 3) Melatih untuk dapat menghargai pata petani
- 4) Mengamalkan akan ilmu yang telah diperoleh selama di Pondok Pesantren
- 5) Belajar bersosialisasi dengan masyarakat

c. Ruang lingkup kegiatan Amal Bakti santri (ABAS)

Kegiatan ABAS ini mengharuskan para santrinya untuk berbaur dengan masyarakat dan membantu aktifitas keluarga yang ditempati sesuai dengan pekerjaannya. Ada yang berjualan dipasar, bertani disawah, berternak dan lain-lain. Dalam hal ini para santri diharapkan dapat memperoleh pengalaman hidup yang berbeda. Dan menumbuhkan kepekaan, empati terhadap masyarakat. Dan pengalaman yang sudah diperoleh bisa menjadi bekal hidup ketika para santri lulus dari sekolah

Amal Bakti Santri (ABAS) memiliki beberapa program kegiatan diantaranya adalah menghidupkan suasana islami di daerah yang ditempati. Seperti melaksanakan shalat berjamaah di mesjid, ikut

¹⁷ Muhammadiyah Boarding School, Diakses dalam: <http://www.muhammadiyahboarding.sch.id/component/content/article/61-info-pesantren/508--mbs-adakan-amal-bakti-santri-abas-di-kalibawang-kulonprogo-diy.html>. Pada tanggal 17 Mei 2015 pukul 12.13 WIB

mengajar TPA, dan dakwah. Selain kegiatan tersebut para santri juga mengadakan kegiatan bakti social berupa pembagian paket sembako untuk masyarakat sekitar dan kegiatan pengajian akbar yang merupakan acara puncak dari kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) ini. Untuk menunjang acara ini, para santri mencari dana secara terprogram dengan membuat proposal yang kemudian disebar kepada donatur yang mau membantu kegiatan ini.

d. Pelaksanaan Kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)

Kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) merupakan bentuk praktek langsung dalam kehidupan masyarakat. Bagaimana siswa menyikapi kondisi tersebut, serta melatih siswa untuk tampil mandiri, saling tolong menolong, rasa empati, bersosialisasi dan menghargai keadaan masyarakat selama kegiatan berlangsung. Jadi sekolah Muhammadiyah boarding school (MBS) ini terus berupaya melakukan kegiatan-kegiatan untuk siswa/siswinya agar kemampuan yang dimilikinya terus berkembang.

Dengan demikian, suatu kegiatan dinilai efektif jika dilaksanakan dengan 3 aspek, yaitu¹⁸: kehadiran, perhatian, dan eksistensi.

1) Frekuensi Kehadiran

Frekuensi artinya kekerapan atau daya gelombang. Kehadiran berasal dari kata dasar *hadir* yang mendapat imbuhan *ke-an* menjadi kata kehadiran. Maksud dari kehadiran disini adalah

¹⁸ Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian* ,,,, hal. 43

datang dalam rangka untuk mengikuti kegiatan yang sudah tersencana. Jadi, frekuensi kehadiran tersebut artinya kekerapan untuk menghadiri kegiatan. Diantara aspek frekuensi kehadiran meliputi :

- a) Kontinuitas, berkelanjutan hubungan dengan tidak ada putusya, mengikuti setiap kegiatan yang telah direncanakan
- b) Datang tepat waktu, maksudnya datang sesuai dengan ketetapan waktu mulai
- c) Intensif hadir, maksudnya kekuatan apa yang melatar belakangi kehadiran mengikuti kegiatan.

2) Perhatian pada waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung

Perhatian adalah terfokusnya panca indra pada suatu titik. Perhatian merupakan salah satu faktor penting dalam belajar untuk memahami informasi-informasi yang dimaksud dalam kegiatan ini ketika proses tersebut sedang berlangsung sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan baik. ¹⁹ perhatian yang dimaksud dalam indicator ini adalah :

- a) Partisipasi kegiatan, maksudnya Mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir.
- b) Memahami isi kegiatan, maksudnya dapat memahami setiap apa yang dilakukan dalam kegiatan.
- c) Membantu persiapan kegiatan

¹⁹ Utsman Najati, *Al Quran Dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: Pustaka, 2000), hal. 193.

3) Eksistensi dalam kegiatan.

Eksistensi artinya keberadaan, wujud atau yang Nampak, maksudnya keikut sertaannya dalam penyelenggaraan kegiatan, peran serta usaha-usaha yang dilakukan dalam kegiatan,

- a) Aktif mengikuti kegiatan
- b) Aktif berdiskusi
- c) Bekerjasama dalam kegiatan..

e. Indikator terlaksananya suatu kegiatan

Indikator untuk mengukur terlaksananya suatu kegiatan adalah sebagai berikut :²⁰

- 1) Kualitas. Kualitas kegiatan dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.
- 2) Kuantitas. Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- 3) Ketepatan waktu. Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan,
- 4) Efektivitas. Merupakan tingkat penggunaan sumber daya kegiatan (tenaga, uang, teknologi,).
- 5) Kemandirian. Merupakan tingkat seorang setelah mengikuti suatu kegiatan.

²⁰ R. Stephen, *Organisasi Dalam Kegiatan*, (Jakarta: Brenhalindo, 2006) hal .260

3. Hubungan antara kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) dengan empati.

Menurut ketua panitia ABAS ustadz Muflikh Najib menyampaikan harapannya agar kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) dapat menambah pengalaman santri. "Dalam kegiatan ini diharapkan santri dapat mengembangkan kompetensi efektif dan psikomotornya lebih baik, dengan dapat merasakan kehidupan nyata dalam lingkungan masyarakat yang memiliki banyak latar belakang, kondisi dan kehidupan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya".²¹

kegiatan Amal Bakti santri (ABAS) sendiri mempunyai tujuan yaitu mendidik untuk tampil mandiri dan peka terhadap sesama. Karena dalam kegiatan tersebut santri ikut merasakan apa yang dialami oleh keluarga yang ditematinya selama 3-4 hari. Dengan kegiatan tersebut, Secara langsung santri dilatih untuk lebih empati terhadap sesama teman atau warga sekitar, sehingga bisa saling tolong menolong dan bersosial

Pada dasarnya empati muncul secara alami sejak masih bayi, namun belum ada jaminan yang pasti bahwa kemampuan empati akan terus berkembang dengan baik. Hal ini senada dengan penelitian Maile Garaigordobil yang menyatakan bahwa kapasitas empati tidak meningkat antara usia 10-14 tahun.²², Goleman menambahkan bahwa pengalaman empati yang dimulai sejak masih bayi menjadi dasar untuk pembelajaran tentang kerja sama dan sebagai salah satu syarat yang nantinya dapat diterima dengan baik dalam keanggotaan sebuah kelompok. Oleh karena

²¹ *Ibid*, Muhamadiyah boarding school

²² Maile Garaigordobil, "A Comparative Analysis Of Empathy In Childhood" dalam jurnal *Internasional Journal Of Psychology And Psychological* Vol.9 no. 2 (2009)

itu, meskipun anak lahir dengan potensi empati, pada perkembangannya empati haruslah dilatih karena jika tidak, potensi empati tidak akan berkembang dengan baik.

Hubungan antara kegiatan Amal Bakti santri (ABAS) dengan akhlak empati siswa diperkuat dengan beberapa teori, diantaranya adalah teori yang dikembangkan oleh *Hurlock* mengungkapkan bahwa empati adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain.²³ serta penelitian yang dilakukan oleh M. Ngirhason tentang Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Pengajian Nurul Istiqomah Dengan Kemampuan Empati Remaja Dusun Nologaten Catur Tunggal Depok Sleman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan antara Keaktifan Mengikuti Pengajian Nurul Istiqomah Dengan Kemampuan Empati Remaja diperoleh dengan nilai 43,21%.²⁴ Dengan diadakannya kegiatan Amal Bakti santri (ABAS) dapat menumbuhkan empati yang dimiliki oleh para santri, karena kegiatan ini merupakan kegiatan penerjunan langsung para santri agar ikut merasakan apa yang dialami oleh masyarakat, sehingga dengan kegiatan tersebut santri dilatih untuk lebih empati terhadap kondisi masyarakat sekitar dan diharapkan potensi empati yang dimiliki oleh para santri terus berkembang dengan baik.

²³ Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Edisi Keenam. (Jakarta: Erlangga, 1999), hal. 118

²⁴ Muhammad Ngirhason, Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Pengajian Nurul Istiqomah Dengan Kemampuan Empati Remaja (studi pada remaja Dusun Nologaten Catur Tunggal Depok Sleman, 2005)

F. Hipotesis penelitian

Hipotesis berasal bahasa Yunani yaitu *Hypo* (di bawah) dan *Tesis* (Pendirian, pendapat yang ditegakan). Artinya, hipotesa merupakan sebuah istilah ilmiah yang digunakan dalam rangka kegiatan ilmiah yang mengikuti kaidah-kaidah berfikir biasa, secara sadar, teliti, dan terarah. Dalam penggunaannya sehari-hari hipotesa ini sering juga disebut dengan hipotesis, tidak ada perbedaan makna di dalamnya Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.²⁵

Berdasarkan kajian teoretis maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis adanya korelasi yang positif antara kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) dengan empati siswa kelas VIII Puteri di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta

G. Kerangka Berfikir

Sikap empati merupakan sebuah sikap yang sangat penting untuk dimiliki oleh semua manusia, karena dengan sikap tersebut menunjukkan kepedulian kita terhadap kejadian yang dirasakan oleh orang lain. Sikap empati tentu tidaklah langsung dimiliki oleh manusia, tetapi harus ditumbuhkan dan dilatih sejak dini baik itu dilingkungan keluarga, masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Daniel Goleman, bahwa pengalaman empati yang dimulai sejak dini menjadi dasar untuk pembelajaran tentang kepedulian dan kerja sama da

²⁵ Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.79

sebagai salah satu syarat yang nantinya dapat diterima dengan baik dalam keanggotaan sebuah kelompok.

Dengan kondisi tersebut, ada beberapa sekolah yang mengadakan sebuah kegiatan yaitu untuk melatih sikap empati yang dimiliki oleh siswanya. Kegiatan tersebut adalah kegiatan Amal Bakti Santri kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa untuk peduli terhadap apa yang dirasakan oleh orang lain. Selain sikap empati kegiatan tersebut juga melatih kemandirian, dan tolong menolong. Sehingga perlunya kegiatan Amal Bakti Santri terhadap empati siswa sudah jelas digambarkan dengan adanya frekuensi kehadiran, perhatian pada waktu pelaksanaan kegiatan dan juga eksistensi dalam kegiatan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan tujuan membangun makna berdasarkan data-data lapangan. Penelitian ini disebut penelitian lapangan (*field research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian yang benar-benar memaparkan apa yang terjadi dilapangan. Data tersebut dikumpulkan berdasarkan jenis, sifat atau kondisinya, sesudah datanya lengkap dibuat kesimpulan.²⁶

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal 3

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian menunjukkan tentang lokasi penelitian itu dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Boarding school Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan sekolah.
- b. Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian dilaksanakan. bulan Juli- Desember 2015

3. Definisi operasional

a. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah empati siswa kelas VIII Puteri di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.

Adapun Definisi operasional mengenai empati adalah suatu sikap yang cenderung merasakan sesuatu terhadap orang lain sehingga merasa bersatu. Ciri-ciri seseorang memiliki empati yaitu :

- 1) Ikut merasakan, seperti gembira, sedih, marah, malu, takut, merasa bersalah.
- 2) Kesadaran diri, seperti menolong orang lain, menyesuaikan diri, mandiri dan menghargai orang lain.
- 3) Peka bahasa non verbal, seperti : senyum, nangis, tertawa, cemberut dan muka pucat.

b. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) di SMP Muhaamadiyah Boarding School Yogyakarta.

Adapaun pengertian operasional kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) adalah suatu kegiatan tahunan yang dilaksanakan dengan tujuan mendidik santri untuk tampil mandiri, berempati, menghargai orang lain, serta mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh di sekolah. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan ABAS harus memenuhi beberapa aspek yaitu :

- 1) kehadiran, yaitu kontinuitas, datang tepat waktu, kehadiran yang intensif.
- 2) Perhatian, yaitu berpartisipasi dalam kegiatan, memahami esensi kegiatan, membantu dalam persiapan kegiatan,
- 3) Eksistensi, yaitu aktif mengikuti kegiatan, berdiskusi, mampu bekerja sama, mempersiapkan perlengkapan.

4. Subyek penelitian

a. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah : kepala sekolah, guru-guru dan siswa kelas VIII puteri, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah pegawai tata usaha dan karyawan sekolah lainya di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan tahun ajaran 2015/2016.

b. Populasi dan Teknik

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII Puteri SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan tahun ajaran 2015/2016. yang berjumlah 155 siswa dengan perincian sebagai berikut

Tabel.I
Daftar Populasi Kelas VIII Puteri
SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan
Tahun Ajaran 2015/2016²⁸

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII E	33
2.	VIII F	34
3.	VIII G	32
4.	VIII H	31
5.	VIII I	25
Jumlah siswa		155

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Afabeta, 2006), hal.90

²⁸ Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Kelas VIII Puteri Smp Muhammadiyah Boarding School Pada Tanggal 15 September 2015 pukul 11.00 WIB.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Random Sampling* artinya pengambilan sampelnya adalah secara acak.

Adapun sampel penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan tahun ajaran 2015/2016. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto:³⁰ "Bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-30% atau lebih."³⁰ Tetapi untuk kehati-hatian, peneliti mengambil sampel 50% dari 155 siswa yaitu 77,5 yang dibulatkan menjadi 78 siswa kelas VIII puteri SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta

5. Metode pengumpulan data

a. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisi daftar pertanyaan daniel yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau siswa yang hendak diteliti. Daftar pertanyaan adalah formulir tertulis untuk mengumpulkan informasi. Pertanyaan – pertanyaan disiapkan secara cermat dan

²⁹*Ibid*, hal.91

³⁰Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 134

disesuaikan dengan tujuan penelitian, kemudian ditulis atau dicetak dengan berbagai cara dan dikirimkan kepada responden (si penjawab).³¹

Adapun jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau (v). Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel korelasi antara kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) terhadap empati siswa kelas VIII Puteri di SMP Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta. Angket penelitian ini meliputi variable X (kegiatan Amal Bakti Santri) dan Variable Y (empati siswa kelas VIII Puteri SMP Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta)

b. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah adanya interaksi langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.³²

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, dimana peneliti bebas menanyakan seputar data apa saja

³¹ Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1994), hal. 26

³²*Ibid*, hal. 179

yang akan dikumpulkan dengan membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-ha yang ingin ditanyakan.

Metode wawancara ini dipergunakan untuk memperoleh keterangan seputar permasalahan yang akan diteliti yaitu seputar kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) dan bagaimana pelaksanaan kegiatannya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.³³ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan tahun ajaran 2015/2016. serta hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

Adapun metode utama dalam penelitian ini adalah metode angket. Sedangkan metode yang lainya hanya sebagai pendukung.

6. Instrumen penelitian

a. Penyusunan instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Instrument kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)

Instrumen kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 115

tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban- jawaban yang telah tersedia dalam angket tersebut.

Angket penelitian ini meliputi variabel X (kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)) sedangkan variabel Y (empati siswa kelas VIII Puteri SMP Muhamadiyah Boarding School). Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagaimana dijelaskan berikut

1. Angket kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)

Angket ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) Kisi- kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel.II
Kisi-kisi instrumen penelitian kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)

No	Aspek	Indicator	Butir soal
1	Kehadiran	Kontinuitas	1,2,3
		Datang tepat waktu	4*,5,6
		Intensif kehadiran	7,8*,9
2	Perhatian	Partisipasi kegiatan	10,11,12*
		Memahami isi kegiatan	13,14,15
		Membantu persiapan	16*,17,18
3	Eksistensi	Aktif mengikuti kegiatan	19,20*,21
		Aktif berdiskusi	22,23,24*
		Mampu bekerja sama	25,26,27
		Pengadaan perlengkapan	28*,29,30

*pernyataan negatif

Angket yang disusun berdasarkan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu :

Tabel.III
Skala Likert

Jawaban	Positif (favorable)	Negatif (tidak favorable)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

b). Angket variabel Empati Siswa

Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat empati siswa. Dengan mengetahui ciri-ciri serta faktor-faktor yang mempengaruhi empati . Kisi- kisi instrument ini menggunakan indicator ciri-ciri serta faktor-faktor yang mempengaruhi empati

Tabel.IV
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Empati Siswa

No	Aspek	Indicator	Butir soal
1.	Merasakan perasaan orang lain	Gembira	1,2
		Sedih	3,4*
		Marah	5,6
		Malu	7, 8*
		Takut	9,10
		Rasa bersalah	11, 12*
2	Kesadaran diri	Menolong orang lain	13, 14

		Menyesuaikan diri	15, 16*
		Mandiri	17, 18
		Menghargai orang lain	19, 20*
3	Peka bahasa non verbal	Senyum	21, 22
		Menagis	23, 24*
		Tertawa	25, 26
		Cemberut	27, 28*
		Muka pucat	29, 30

*pernyataan negatif

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut berdasarkan skala likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item memiliki empat alternative jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternative jawaban pada pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut

Tabel. V. Skala Penilaian

Jawaban	Skor item pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

7. Uji Kualitas Instrumen

Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrument sebelum digunakan untuk penelitian.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau yang sah mempunyai validitas tinggi dan instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji kesahihan dan keandalan soal digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *SPSS 22*. Kriteria keputusan:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Apabila instrument dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan dengan bantuan *SPSS 22 for windows*.

8. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak.

b). Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus

(linear) atau tidak. Pengujian ini menggunakan bantuan *SPSS 22 for windows*.

9. Metode Analisis data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan serta penafsiran serta menghubungkan makna data dan kaitanya dengan masalah penelitian.³⁴

Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistic yang sudah tersedia.³⁵

a) Analisis Statistic Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Jadi teknik ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel empati (Y) dan variabel kegiatan Amal Bakti santri (X). untuk menjawab hal tersebut, maka pengklasifikasian dari jawaban responden dengan rumus sebagai berikut :³⁶

³⁴ Nana sudjana & awal kusumah, "*Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi*" (Bandung: PT Sinar Bru, 2000) hal 89

³⁵ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ...* hal.333

³⁶ Sukiman, "*Pengembangan System Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madan, 2012) , hal 249.

$$\text{Rentangan} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kategori}}$$

Untuk menghitung rentangan tersebut langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) menghitung skor terendah yang mungkin dicapai masing-masing siswa. Skor terendah ini diperoleh dengan mengalikan skor terendah masing-masing indicator yang dinilai kemudian dikalikan dengan banyaknya indicator yang Dinilai.
- 2) Menghitung skor tertinggi yang mungkin dicapai masing-masing siswa. Skor tertinggi ini diperoleh dengan mengalikan skor tertinggi masing-masing indicator yang dinilai kemudian dikalikan dengan banyaknya indicator yang dinilai.
- 3) Menghitung selisih skor tertinggi dan skor terendah
- 4) menentukan jumlah kategori yang akan digunakan untuk menafsirkan skor masing-masing siswa.
- 5) menentukan rentangan untuk masing-masing kategori caranya adalah jumlah selisih skor tertinggi dengan skor terendah dibagi banyaknya kategori seperti rumus diatas.
- 6) menetapkan skor masing-masing kategori berdasarkan hasil skor tertinggi, skor terendah dan rentanganya
- 7) langkah terakhir adalah memberikan pemaknaan atau penafsiran terhadap skor sesuai dengan hasil skor pengkategorian.

b) Analisis korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada, seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidak hubungan itu.³⁷ Analisis korelasi ini menggunakan korelasi *product moment pearson*. Hal ini karena variabel penelitian ini berhubungan dengan dua variabel yang bersifat continue. Dan sampel yang diteliti bersifat homogen yaitu siswa kelas VIII Puteri Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta. Analisis korelasi dapat dihitung dengan menggunakan bantuan *SPSS 22 for windows*.

Setelah indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product Moment*.

Untuk menginterpretasikan hasil analisis data korelasi digunakan :³⁸

- 1) Interpretasi sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan angka indeks korelasi “r” product moment seperti dibawah ini

³⁷ Suharsimi arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* Hal,313

³⁸ Anas sudijono, *pengantar statistic pendidikan*, (Jakarta: rajawali Pers, 2010) hal. 180

Tabel. VI
Interpretasi angka indeks korelasi “r” *product moment*

Besarnya “r” <i>product moment</i> (r_{xy})	Interpretasi
0,00 - 0,199	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi , akan tetapi krelasinya sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan.
0,20 - 0,399	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 - 0,599	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60 - 0,799	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat
0,80 - 0,100	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat

:

- 2) Interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* dengan jalan berkonsultasi pada “r” tabel *product moment*. Apabila cara ini ditempuh maka prosedur yang harus dilalui adalah sebagai berikut :
 - (a). Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o).
 - (b). Menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan dengan jalan membandingkan besarnya “r” *product moment* dengan “r” yang telah tercantum dalam tabel nilai, terlebih

dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degree of freedom* (df) yang rumusnya sebagai berikut :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df : *degree of freedom*

N : number of cases

Nr : banyaknya variabel yang dikorelasikan

c) Koefisien Determinan

Koefisien determinan merupakan cara untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien determinan dapat dihitung dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : nilai koefisien determinan

R : nilai koefisien korelasi

Presentase koefisien determinan diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel yang lainnya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah laporan penelitian atau skripsi. Bagian utama merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari empat bab. Bab I pendahuluan, bab II gambaran umum SMP Muhamadiyah Boarding School Prambanan, bab III analisis korelasi antara Kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) terhadap empati siswa kelas VIII Puteri Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016, bab IV penutup.

Bab I adalah pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka yang terdiri dari telaah pustaka dan landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta.

Bab III analisis korelasi Kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) terhadap empati siswa kelas VIII Puteri Muhamadiyah Boarding School Yogyakarta tahun ajaran 2015/2015 tahun ajaran 2015/2015. Pada bagian ini dijelaskan tentang pelaksanaan kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS), keaktifan peserta didik mengikuti kegiatan tersebut serta korelasi pelaksanaan Kegiatan Amal

Bakti Santri (ABAS) dengan empati siswa kelas VIII Puteri Muhamadiyah
Boarding School Prambanan

Bab IV adalah penutup yang meliputi : kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian terakhir tentang perlengkapan dalam skripsi ini. Pada bagian ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa pada bab sebelumnya maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Tingkat sikap empati siswa kelas VIII Puteri Muhammadiyah Boardng School Yogyakarta berada dalam kategori tinggi, hal ini dibuktikan dengan hasil mean 86,69 yang berada pada kategori “Tinggi”
2. Pelaksanaan kegiatan Amal Bakti santri (ABAS) di SMP Muhammadiyah Boardng School Yogyakarta berada dalam kategori efektif, hal ini dibuktikan dengan mean 85,17 yang berada dalam kategori “Efektif”.
3. Korelasi antara kegiatan Amal Bakti santri (ABAS) dengan empati siswa kelas VIII Puteri Muhammadiyah Boardng School Yogyakarta adalah positif dan signifikan, hal ini terbukti dengan hasil analisis data statistic *product moment* sebesar 0,338 jika hasil tersebut dikonsutasikan dengan nilai df 76, “r” tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 0,227, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dan diinterpretasikan dengan tebel nilai r_{xy} termasuk kategori lemah atau rendah. Sedangkan kontribusi kegiatan Amal Bakti santri (ABAS) terhadap empati adalah sebesar 11,42 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan kegiatan Amal Bakti (ABAS) dengan sikap empati siswa kelas VIII Puteri Muhammdaiyah Boarding School. Saran yang penulis berikan yaitu :

1. Bagi sekolah

- e. Sekolah hendaknya terus mengupayakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan sikap empati siswa dan melatih siswa untuk memiliki sikap peduli, menghargai, tolong menolong dan mandiri.
- f. Sekolah hendaknya terus memotivasi siswa agar bisa memiliki sikap empati yang tinggi, karena empati sangat penting untuk ditanamkan dalam diri siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan supaya lebih teliti lagi dalam menulis, membahas dan menganalisis hasil penelitian terutama tentang tata tulis, dan skripsi ini dapat dijadikan bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai pelaksanaan kegiatan amal bakti santri (ABAS).

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi

antara kegiatan Amal Bakti (ABAS) dengan empati siswa kelas VIII Puteri Muhammdaiyah Boarding School Yogyakarta.” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

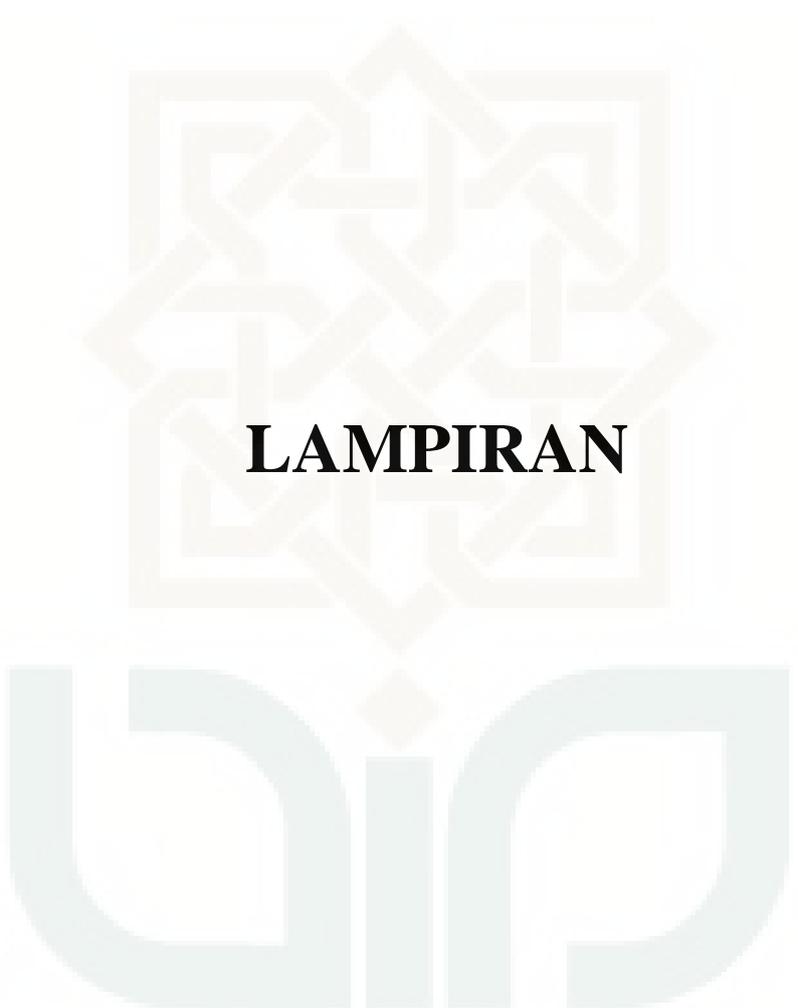
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Kependidikan Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Bina Aksara, 1989
- _____, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Asih, G. Y., *Perilaku Proposional Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Empati*, skripsi, universitas muria kudu, 2009
- Astarini, Isna, peningkatan empati melalui program berbasis penguatan sumber daya psikologis pada siswi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, skripsi, fakultas psikologi dan humaniora UIN sunan kalijaga Yogyakarta 2013
- Borba, *Building Moral Intelligence*, Alih Bahasa : Lina Yusuf, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, Jakarta : Kencana, 2008
- Diana, indah, "Definisi sikap" : <http://www.duniapsikologi.com/sikap-pengertian-definisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi/> 2013
- Garaigordobil, Maile, "A Comparative Analisis Of Empathy In Childhood" dalam jurnal *Internasional Journal Of Psychology And Psychological* Vol.9 no. 2 (2009)
- Gerungan, W.A., *Psikologi Sosial* (Bandung: PT. Eresco, 1991
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hurlock, Elizabeth, *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga, 1999
- May, Rollo, Terjemahan Darmin Ahmad, Afufah Inayah, *Seni Konseling*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997

- MBS, "Tujuan ABAS" :
<http://www.muhammadiyahboarding.sch.id/component/content/article/61-info-pesantren/508--mbs-adakan-amal-bakti-santri-abas-di-kalibawang-kulonprogo-diy.html>. 2014
- Moekijat, *Metode Riset dalam Penelitian*, Bandung: PT. Mandar Maju, 1994
- Najati, Utsman, *Al Quran Dan Ilmu Jiwa*, Bandung: Pustaka, 2000
- Ngirhason, Muhammad, Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Pengajian Nurul Istiqomah Dengan Kemampuan Empati Remaja Dusun Nologaten Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta, *skripsi*, fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga yogyakarta, 2005.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013
- Nur, Ardian "Pengertian efektifitas dan ukuran efektifitas " diakses dalam :
elib.unikom.ac.id/download.php?id=95536, 2015
- Pink, D. H., "A Whole New Mind, Alih Bahasa: Rusli," Yogyakarta: Think, 2007
- PP Muhammadiyah, "Tugas Dikdasmen"
<http://dikdasmen.muhammadiyah.or.id/content-9-sdet-tugas-dan-fungsi.html> 2013
- Stephen, R, *Organisasi Dalam Kegiatan*, Jakarta: Brenhalindo, 2006
- Sudijono, Anas, pengantar statistic pendidikan, Jakarta: rajawali pers, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Afabeta, 2006
- _____ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta , 2011
- Sukiman, pengembangan system evaluasi, Yogyakarta: insan madan, 2012
- Suliswiyadi, *Mewujudkan Sekolah Berbasis Moral*, dalam www.suaramerdeka di yahoo.com 2001
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remadja Rosdakarya, 1991

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,
Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Zuhriah, Nurul, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi
Aksara,





LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

No	Kisi-kisi pertanyaan
1.	Apa itu kegiatan Amal Bakti Santri ?
2	Apa tujuan kegiatan ABAS ?
3	Kapan dilaksanakanya kegiatan ABAS ?
4	Dimana saja kegiatan ABAS dilaksanakan ?
5	Bagaimana pelaksanaan kegiatan ABAS
6	Apa saja ruang lingkup kegiatan ABAS ?
7	Apa saja indicator kegiatan ABAS ?

Lampiran II

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Membaca dan mencatat data-data tentang sekolah Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta
2. Mencatat informasi-informasi penting yang berkaitan dengan Amal Bakti Santri (ABAS)

DOKUMEN YANG DIPERLUKAN

1. Identitas sekolah Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta
2. Letak geografis sekolah Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta
3. Sejarah singkat berdirinya sekolah Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta
4. Visi, misi dan tujuan sekolah Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta
5. Keadaan guru dan karyawan sekolah Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta
6. Keadaan siswa sekolah Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta

7. Keadaan sarana dan prasarana sekolah Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta
8. Kurikulum sekolah Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta



Lampiran III

ANGKET SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan dibawah, dimohon kesediaan siswa/siswi untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Setiap pernyataan memiliki 4 pilihan, pilihlah salah satu yang paling sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu pilihan.
3. Keterangan: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

C. Pernyataan

**KUISIONER EFEKTIFITAS PELAKSANAAN KEGIATAN AMAL
BAKTI SANTRI (ABAS)**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	saya pernah mengikuti kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)				
2	Saya akan selalu megikuti kegiatan ABAS saat menjadi santri di MBS				
3	Kegiatan ABAS selalu dilaksanakan setiap tahun				
4	Saya terlambat datang pada acara kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)				
5	Saya mengikuti kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) karena keinginan sendiri				
6	Saya selalu datang sebelum acara kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) dimulai				

7	Saya mengikuti kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) dari awal sampai selesai				
8	Saya mengikuti sebagian acara saat kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)				
9	Saya selalu mengisi absensi saat kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)				
10	Saya ikut meramaikan kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)				
11	Saya ikut mensukseskan kegiatan Amal Bakti Santri(ABAS)				
12	Saya tidak ikut mensukseskan kegiatan Amal Bakti Santri(ABAS)				
13	kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) mengajarkan akan kehidupan yang sebenarnya				
14	kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) melatih sikap empati terhadap keadaan orang lain				
15	Kegiatan ABAS melatih untuk menghargai keadaan orang lain				
16	Membantu persiapan kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) hanya buang-buang waktu				
17	Membantu persiapan kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) akan menambah pengalaman				
18	Ikut melakukan persiapan kegiatan ABAS dengan senang hati				
19	Saya aktif mengikuti kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)				
20	Saya malas bersosialisasi dalam kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)				
21	Saya aktif bersosialisasi dengan masyarakat				

	saat kegiatan ABAS				
22	Saya ikut memberikan ide dalam kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)				
23	Saya menerima pendapat teman yang positif dalam kegiatan ABAS				
24	Saya tidak memberikan ide dalam kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)				
25	Saya mampu bekerja sama dengan teman saat kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)				
26	Saya mampu mengerjakan tugas secara mandiri				
27	Saling membantu teman yang mengalami kesulitan				
28	Apabila ada teman yang lupa membawa perlengkapan saat kegiatan saya pura-pura tidak tahu				
29	Saya menyiapkan keperluan sebelum mengikuti kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)				
30	Apabila ada teman yang lupa membawa perlengkapan saat kegiatan saya meminjamkannya				

KUISIONER SIKAP EMPATI SISWA

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bahagia ketika teman saya berhasil dalam mencapai cita-citanya				
2	Saya merasa tidak senang ketika teman saya berhasil mencapai cita-citanya				
3	Saya merasa sedih ketika ada teman yang mengalami musibah				
4	Saya tidak akan sedih ketika ada teman yang sakit				
5	Saya akan jengkel apabila teman saya diejek dengan kata-kata kotor				
6	Saya tidak akan marah apabila teman saya disakiti				
7	Saya akan malu apabila teman saya dibuka kejelekannya dimana-mana				
8	Saya tidak akan malu apabila teman saya dipanggil dengan panggilan yang jelek.				
9	Saya merasa khawatir ketika teman saya tidak menyapa ketika bertemu				
10	ketika teman saya sakit parah saya merasa tidak takut apabila kehilangannya				
11	Saya akan merasa bersalah ketika ada teman yang menunggu saya terlalu lama.				
12	Saya tidak akan merasa bersalah ketika menghilangkan barang teman saya				
13	Saya akan menolong teman yang mengalami kesulitan				

14	Saya akan membiarkan teman yang mengalami kesulitan				
15	Saya akan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal saya				
16	Saya tidak akan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggal saya				
17	Saya selalu membereskan tempat tidur tanpa harus diperintah				
18	Saya selalu menunggu perintah untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR)				
19	Saya selalu menghargai hasil karya orang lain				
20	Saya tidak menghargai pemberian orang lain				
21	Senyuman seorang teman berarti suasana hatinya sedang gembira				
22	Ketika berinteraksi dengan teman, senyuman memberikan arti bahwa ia seseorang yang tidak baik.				
23	Apabila teman saya menangis maka ia sedang sedih				
24	Apabila teman saya menangis berarti ia sedang gembira				
25	Teman saya akan tertawa jika melihat acara komedi				
26	Teman saya akan tertawa ketika melihat acara berita duka				
27	Apabila teman saya cemberut, saya mengira ia telah dikecewakan oleh orang lain				
28	Saya mengira bahwa teman saya ikhlas				

	mengerjakan sesuatu, apabila ia cemberut saat bekerja				
29	Kondisi hati yang sedang gundah gulana akan dapat diketahui dengan melihat wajahnya yang pucat				
30	Apabila teman saya wajahnya pucat saya mengira ia baik-baik saja.				



Lampiran VI

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Mei 2015

Jam : 09.45-11.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber data : Ustadzh Tien

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang asatidz/guru yang mengajar di sekolah MBS Yogyakarta. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS). Mulai dari apa itu ABAS, apa tujuan diadakan kegiatan ABAS, serta latar belakang dilaksanakannya ABAS.

Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan informasi bahwa kegiatan tersebut diadakan untuk melatih sikap siswa untuk lebih menghargai orang lain, peduli, mau tolong menolong serta bisa mandiri. Tujuannya adalah supaya siswa mau ikut merasakan apa yang dialami atau kondisi orang lain sehingga mudah berbaur dengan masyarakat karena pada dasarnya sebagian besar siswa di sekolah ini berasal dari keluarga menengah ke atas.

Interpretasi :

Kegiatan ABAS diadakan karena ingin melatih siswa untuk bersikap empati terhadap kondisi orang lain, serta mampu tolong menolong, bersikap mandiri dan menghargai orang lain

Lampiran V

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 15 September 2015

Jam : 09.45-11.00

Lokasi : Ruang HUMAS

Sumber data : Ustadz Odjie Samroddi

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang asatidz/guru yang mengajar di sekolah MBS Yogyakarta. Wawancara ini merupakan yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS), karena kurangnya data mengenai kegiatan ABAS, pertanyaannya seputar ruang lingkup kegiatan ABAS, indikator kegiatan, efektifitas kegiatan ABAS.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa ruang lingkup kegiatan ABAS adalah meramaikan kegiatan keislaman di daerah yang ditinggali serta ikut tinggal bersama keluarga yang telah ditentukan. Indikator kegiatan ini sama halnya dengan tujuan diadakannya kegiatan ABAS. Serta efektifitas kegiatan terjadi jika siswa intensif hadir, serta aktif dalam kegiatan tersebut..

Interpretasi :

bahwa ruang lingkup kegiatan ABAS adalah meramaikan kegiatan keislaman
bahwa ruang lingkup kegiatan ABAS adalah meramaikan kegiatan keislaman.

Lampiran VI

Catatan lapangan

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 November 2015

Jam : 07.45-10.15

Lokasi : Ruang TU

Sumber data : Ustadzah khilda

Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah seorang asatidz/guru yang bertugas dibagian Tata usaha di sekolah MBS Yogyakarta, pada kesempatan ini peneliti meminta dokumen tentang gambaran umum sekolah mulai dari letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, profil singkat, kurikulum, kegiatan santri, keadaan guru karyawan siswa serta data sarana dan prasarana.

Dari hasil dokumentasi tersebut, peneliti memperoleh soft file mengenai gambaran umum sekolah yang kemudian akan peneliti susun, sehingga bisa di sajikan pada BAB II.

Interpretai :

Bahwa profil singkat sekolah MBS Yogyakarta adalah :

Nama : pondok pesantren modern Muhammadiyah Boarding
School

Status : terdaftar

Alamat : jalan piyungan KM 2 marangan bokoharjo

Kecamatan : prambana

Kabupaten : sleman

Kode pos : 55572

Tahun berdiri : 2008

Luas tanah :10.908m

Lampiran VII

Uji validitas soal

1. Soal Sikap Empati Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.88	26.857	.406	.706
VAR00002	83.15	26.885	.233	.714
VAR00003	83.21	26.659	.270	.711
VAR00004	83.81	27.040	.183	.718
VAR00005	83.47	27.421	.179	.717
VAR00006	83.24	25.355	.474	.695
VAR00007	83.36	26.285	.352	.706
VAR00008	83.88	26.493	.225	.716
VAR00009	83.21	27.230	.199	.716
VAR00010	83.26	26.583	.318	.708
VAR00011	83.12	27.350	.194	.716
VAR00012	83.15	26.262	.355	.705
VAR00013	83.18	26.773	.318	.709
VAR00014	83.24	26.576	.318	.708
VAR00015	83.33	27.160	.174	.719
VAR00016	83.32	26.844	.202	.717
VAR00017	83.44	27.132	.207	.716
VAR00018	83.90	26.041	.265	.712
VAR00019	83.40	27.515	.168	.718
VAR00020	83.50	27.396	.178	.718

VAR00021	83.44	26.093	.354	.705
VAR00022	83.50	27.240	.182	.718
VAR00023	83.41	27.180	.182	.718
VAR00024	83.18	27.032	.250	.713
VAR00025	83.45	26.666	.330	.708
VAR00026	83.28	27.140	.194	.717

2. Soal kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	78	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	81.63	30.808	.309	.720
VAR00002	81.86	31.629	.221	.726
VAR00003	81.78	31.290	.285	.722
VAR00004	82.28	32.595	.063	.739
VAR00005	82.08	30.981	.291	.721
VAR00006	81.85	31.041	.304	.720
VAR00007	81.95	31.452	.268	.723
VAR00008	81.92	29.916	.398	.712
VAR00009	81.86	30.616	.370	.716
VAR00010	81.71	31.483	.277	.722
VAR00011	81.71	31.847	.232	.725
VAR00012	81.73	32.121	.216	.726
VAR00013	81.79	32.009	.189	.728
VAR00014	81.86	32.434	.114	.733
VAR00015	81.90	31.210	.235	.726
VAR00016	81.92	30.981	.332	.719

VAR00017	81.90	32.067	.184	.728
VAR00018	82.17	29.621	.414	.711
VAR00019	81.90	31.678	.260	.723
VAR00020	81.92	31.812	.207	.727
VAR00021	81.95	30.880	.375	.716
VAR00022	81.90	31.080	.325	.719
VAR00023	82.03	31.012	.319	.719
VAR00024	81.83	31.621	.255	.724
VAR00025	82.05	31.660	.245	.724
VAR00026	81.71	32.418	.121	.732



Lampiran VIII

UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Sikap Empati Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.721	26

2. Uji reliabilitas kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.731	26

Lampiran IX

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.95238159
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.073
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
empati * ABAS	Between Groups	(Combined)	1297.631	21	61.792	3.798	.000
		Linearity	1005.774	1	1005.774	61.827	.000
		Deviation from Linearity	291.857	20	14.593	.897	.592
Within Groups			910.985	56	16.268		
Total			2208.615	77			

Lampiran IX

UJI KORELASI

Correlations

		Empati	Abas
empati	Pearson Correlation	1	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
abas	Pearson Correlation	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Empati	78	75	96	86.69	5.356
Abas	78	72	98	85.17	5.796
Valid N (listwise)	78				



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 15 September 2015

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/4274/2015

Lampiran : -

Perhal : Permohonan Izin Pra Penelitian

Kepada

Yth. Kepala **SMP Muhamadiyah Boarding School Prambanan**

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan tema: **"KORELASI ANTARA EFEKTIFITAS PELAKSANAAN KEGIATAN AMAL BAKTI SANTRI (ABAS) DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII PUTERI SMP MUHAMADIYAH BOARDING SCHOOL PRAMBANAN YOGYAKARTA."**, diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Risma Nur Amalina

NIM : 12410207

Semester : VI (enam)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan penelitian di **SMP Muhamadiyah Boarding School Prambanan** dengan metode pengumpulan data angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim, M.Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 FAX. (0274) 513056
Email. tarbiyah@uin-suka.ac.id
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.02/4749/2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 29 Oktober 2015

Yth.
Gubernur Provinsi DIY
c. q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "KORELASI ANTARA EFEKTIFITAS PELAKSANAAN KEGIATAN AMAL BAKTI SANTRI (ABAS) DENGAN AKHLAK SISWA KELAS VIII PUTERI SMP MUHAMADIYAH BOARDING SCHOOL PRAMBANAN YOGYAKARTA.", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Risma Nur Amalina
NIM : 12410207
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln.Putra Bangsa No 496 Janturan UH V Yogyakarta
Untuk mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah Boarding School Prambanan Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Anget, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi adapun waktunya mulai tanggal : 1 oktober 2015 - 25 januari 2016.

Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bagian Akademik



Dr. Muqowim, M. Ag.,
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/472/10/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/4729/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : **29 OKTOBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RISMA NUR AMALINA** NIP/NIM : **12410207**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **KORELASI ANTARA EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KEGIATAN AMAL BAKTI SANTRI (ABAS) DENGAN SIKAP EMPATI SISWA KELAS VIII PUTERI SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PRAMBANAN YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **30 OKTOBER 2015 s/d 30 JANUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **30 OKTOBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 09580525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/159 /2015

Yogyakarta, 01 Juni 2015

Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :

Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 29 Mei 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Risma Nur Amalina

NIM : 12410207

Jurusan : PAI

Judul : **PENGARUH KEGIATAN ABAS (AMAL BAKTI SANTRI) TERHADAP
PEMBENTULAN AKHLAK SISWA DI KELAS VIII PUTERI
MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL PRAMBANAN
YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

KAR TU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Risma Nur Amalina
NIM : 12410207
Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M.Si
Judul : korelasi antara pelaksanaan kegiatan Amal Bakti Santri (ABAS) terhadap sikap Empati siswa kelas VIII puteri SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Senin	18 Mei 2015	Revisi Proposal	
2	Rabu	4 Juni 2015	Revisi Proposal	
3.	Rabu	19 Agustus 2015	Revisi BAB I	
4.	Senin	7 September 2015	Revisi BAB I & Angket	
5.	Rabu	30 September 2015	Revisi BAB I & Angket	
6	Senin	5 Oktober 2015	Revisi BAB II, III & IV	
7.	Rabu	11 November 2015	Revisi BAB II, III & IV	
8	Senin	23 November 2015	Revisi BAB III & IV	
9	Rabu	10 Desember 2015	Revisi BAB III & IV	
10	Kamis	17 Desember 2015	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 17 Desember 2015
Pembimbing,

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 2 001

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RismaNurAmalina

NIM : 12410207

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Desember 2015

Yang Menyatakan



Risma Nur Amalina
NIM. 12410207



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :

1. Hari dan tanggal : Selasa, 29 Desember 2015
2. Pukul : 10.20 - 11.35 WIB
3. Tempat : Ruang Munaqasyah
4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Drs. Nur Munajat, M.Si.	1.
2.	Penguji I	Dr. Eva Latipah, M.Si.	2.
3.	Penguji II	Drs. Nur Hamidi, MA	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Risma Nur Amalina
2. NIM : 12410207
3. Jurusan : PAI
4. Semester : VII
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : KORELASI ANTARA EFEKTIFITAS PELAKSANAAN KEGIATAN AMAL BAKTI SANTRI (ABAS) DENGAN SIKAP EMPATI SISWA KELAS VIII PUTERI SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL YOGYAKARTA

E. Pembimbing : Drs. Nur Munajat, M.Si.

F. Keputusan Sidang :

1. Lulus/Tidak lulus dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan
3. Nilai Skripsi 92 (A-)

Yogyakarta, 29 Desember 2015
Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RISMA NUR AMALINA
NIM : 12410207
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.41.690 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Risma Nur Amalina :

تاريخ الميلاد : ١٢ ديسمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ نوفمبر ٢٠١٥, وحصلت
على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٥٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ١٩ نوفمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : RISMA NUR AMALINA
 NIM : 12410207
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

di Yogyakarta, 14 Desember 2015



Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.21.661/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **RISMA NUR AMALINA**
Date of Birth : **December 12, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 06, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	42
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 06, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : RISMA NUR AMALINA
NIM : 12410207
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Eva Latipah, M.Si

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 97.30 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : RISMA NUR AMALINA
NIM : 12410207
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA N 3 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Moch. Fuad, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.95 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Sertifikat

NO. 116/PAN-OPAK UNIV UIN YK AA.09/2012

Diberikan kepada

Risma Dey Angluna



Dalam Orientasi Pengabdian Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengabdian Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

Peserta OPAK 2012

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengucapkan,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abubakar
Dr. F. Anindia Nita S., S.Pi., Ph.D.
NIP. 196009051986081006

Deman Eksklusif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khabid
Abdul Khabid
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Maspiari
Romel Maspiari
Ketua Panitia

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi :

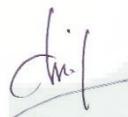
Nama : Risma Nur Amalina
Tempat/Tanggal Lahir : Ciamis, 12 Desember 1993
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat Yogyakarta : Jln. Putra Bangsa No 496 UH V Janturan Yogyakarta
Alamat Asal : Jln. Lokasana No 32 Kujang Cikoneng Ciamis
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Muhtarom
b. Ibu : Ipah Latipah
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta

Riwayat pendidikan formal

1. RA Al Ihsan (1998 – 2000)
2. SDN 3 Kujang (2000 – 2006)
3. Mts Tahfidzil Quran (2006 – 2009)
4. MA PERSIS 109 Kujang (2009 – 2012)
5. UIN Sunan Kalijaga (2012 – 2015)

Demikian daftar riwayat hidup penulis dibuat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 10 Desember 2015


Risma Nur Amalina

12410207